BAB III

HASIL PENELITIAN

A. Biografi Panti Asuhan Nurul Falah

1. Profil dan sejarah yayasan

Panti Asuhan Nurul Falah terletak di Jl. Jemur Wonosari lebar Nomor 169 Jemur Wonosari Surabaya. Panti yang berdiri sejak tahun 2005 didirikan atas prakarsa Nyai Hj. Mu'adah Rachmalia yang dibantu oleh ibu-ibu jama'ah Majlis Ta'lim yang telah beliau dirikan lebih dahulu. Awal mula berdirinya Panti Asuhan Nurul Falah adalah adanya keinginan Nyai Hj. Mu'adah Rachmalia untuk membantu meringankan biaya pendidikan anak-anak di lingkungan sekitar beliau dengan mengurus anak-anak kurang mampu terutama anak yatim piatu untuk ikut mengaji dan berdoa bersama di rumah Nyai Hj. Mu'adah Rachmalia dengan memberikan santunan SPP setiap bulannya.

Minat warga untuk ikut mengaji di rumah Nyai Hj. Mu'adah Rachmalia saat itu semakin hari semakin bertambah. Di samping itu, sebelumnya Nyai Hj. Mu'adah Rachmalia telah mengasuh kelompok ibu-ibu majlis ta'lim warga sekitar Jemur Wonosari dan Wonocolo sebanyak kurang lebih 120 orang sejak tahun 1995. Kemudian beliau membuka untuk kalangan mahasiswi untuk ikut mengaji dan mengajar di lingkungan majlis ta'lim dan panti asuhan tersebut.[1]

[1] Ustadzah Faizah, *Wawancara,* Panti Asuhan Nurul Falah, 12-03-2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Atas keinginan beberapa pihak kemudian diresmikanlah ketiga lembaga pendidikan tersebut menjadi satu di bawah naungan Yayasan Nurul Falah termasuk Panti asuhan Nurul Falah yang dipimpin oleh Nyai Hj. Mu'adah Rachmalia dan diresmikan pada tanggal 9 April 2006 oleh bapak wali kota Surabaya Bapak Drs. H. Bambang DH, didampingi oleh bapak sekretaris Provinsi Jawa Timur Bapak H. Soekarwo yang bertepatan dengan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW. 1427 H. dengan akta notaris S. Anggraenie Hapsari, SH. No: 20 tanggal 27 maret 2006.[2]

Bangunan panti asuhan Nurul Falah tidak terlihat mencolok dikarenakan berada di tengah pemukiman warga Jemur Wonosari. Bangunan Panti Asuhan Nurul Falah berupa rumah yang pada awalnya adalah rumah pribadi Nyai Mu'addah yang kemudian dijadikan sebagai panti asuhan. Sampai saat ini gedung panti juga masih campur dengan rumah pribadi Nyai Mu'addah.

Bangunan panti ini menghadap ke arah barat tanpa disertai dengan lapangan dan halaman belakanag. Panti asuhan ini berupa bangunan rumah sewajarnya yang hanya memiliki teras yang cukup untuk parkir satu mobil dan beberapa motor. Panti ini berjarak sekitar 200 meter dengan jalan raya Jemursari. Lokasi panti asuhan yang berada tidak terlalu jauh dengan jalan raya memberikan kemudahan bagi anak-anak panti, pengasuh serta pengurus untuk mendapatkan alat transportasi.

[2] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tanggal 6 Nopember 2006 hari Senin gedung yayasan Nurul Falah direnovasi dengan menambah bangunan atas untuk ruang istirahat santri-santri Pondok Pesantren Nurul Falah dan anak-anak Panti Asuhan Nurul Falah serta ruangan untuk majlis ta'lim di bagian bawah.

Selain itu, Panti Asuhan Nurul Falah telah membuka panti asuhan cabang di daerah Sukorejo Bungah Gresik yang mengasuh anak-anak yatim piatu dan dhu'afa. Panti ini berdiri pada tahun 2009 dan secara resmi dibuka oleh Bupati gresik Dr. KH. Robbach Ma'sum, MM. pada tanggal 21 Pebruari 2010 sebagai wujud partisipasi dalam mewujudkan masyarakat yang berpendidikan, bersosial dan berakhlaqul karimah.

Di Era Globalisasi di tengah maraknya para pemuda yang putus sekolah karena dililit oleh ketidakmampuan dalam bidang ekonomi, serta banyaknya anak-anak yang terjerumus dalam pengaruh negatif karena lingkungan yang kurang mendukung, maka Panti Asuhan Nurul Falah berusaha membentengi dan menyaring masuknya pengaruh-pengaruh negatif tersebut dengan membentuk lingkungan yang Islami yang bertujuan mencetak generasi yang beriman, bertaqwa, berakhlaqul karimah serta mampu mengembangkan dan mengamalkan ilmunya untuk diri, keluarga dan masyarakatnya.[3]

Panti Asuhan Nurul Falah bertujuan menampung anak-anak yatim piatu dan kaum dhu'afa untuk dibina dan diberikan kesejahteraan dibidang

[3] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan dan keterampilan untuk bisa hidup mandiri dan dapat bersosialisasi dengan masyarakat sekitar.[4]

2. **Tujuan yayasan**

Panti Asuhan Nurul Falah bertujuan menampung anak-anak yatim piatu dan kaum dhu'afa untuk dibina dan diberikan kesejahteraan di bidang pendidikan dan ketrampilan untuk bisa hidup mandiri dan dapat bersosialisasi dengan masyarakat sekitar serta mencetak generasi yang beriman, bertaqwa, berakhlaqul karimah serta mampu mengembangkan dan mengamalkan ilmunya untuk diri, keluarga dan masyarakat.

3. **Visi yayasan**

   a. Membentuk santri yang beriman, bertaqwa, bersosial dan berakhlaqul karimah.

4. **Misi yayasan**

   a. Menyelenggarakan pendidikan agama.
   b. Menyelenggarakan pendidikan umum.
   c. Menyelenggarakan pelatihan kepemimpinan.
   d. Menyediakan lingkungan pesantren dengan pribadi yang berakhlaqul karimah.
   e. Melakukan partisipasi aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.[5]

---

[4] Ibid.
[5] Dokumentasi Visi dan Misi Panti Asuhan Nurul Falah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. **Struktur organisasi pengurus dan jumlah anak asuh**

Untuk menunjang tercapainya tujuan Panti Asuhan Nurul Falah terdapat struktur organisasi pengurus yang mempunyai peranan sangat penting bagi suksesnya penyelenggaraan program-program kegiatan Panti Nurul Falah. Struktur organisasi pengurus tersebut dapat dilihat pada bagan di bawah ini:[6]

Tabel 3.1
Struktur organisasi pengurus Panti Asuhan Nurul Falah

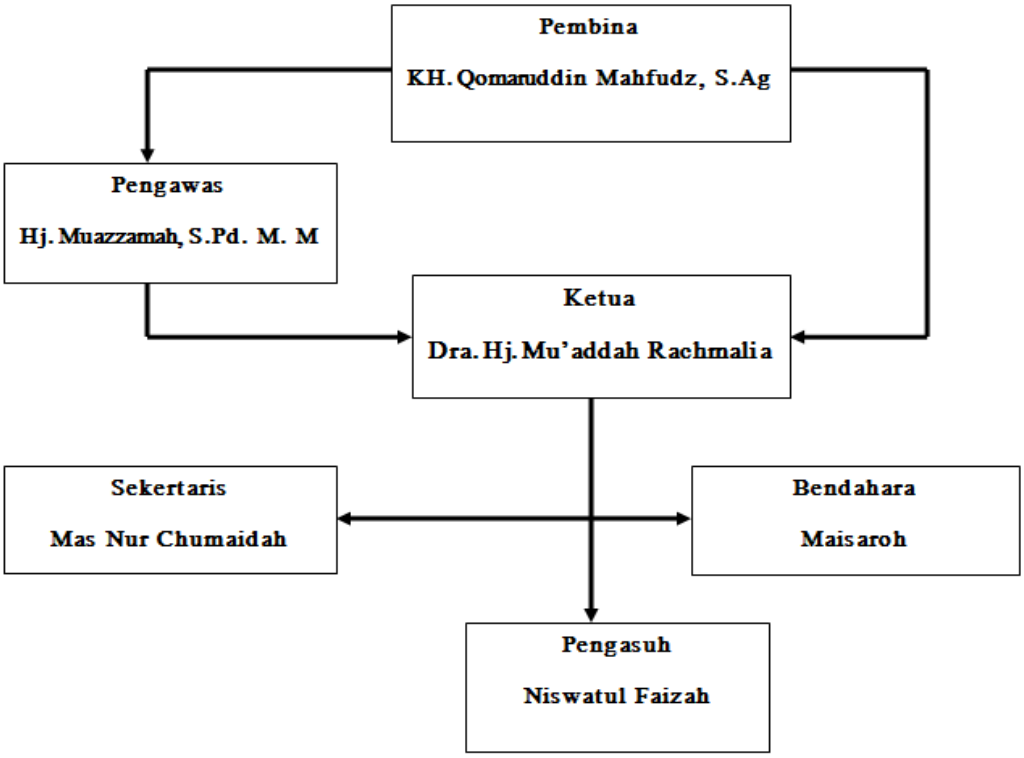

Anak asuh Panti Nurul Falah ini terhitung terdapat tujuh anak perempuan yang tinggal di panti putri dan tiga anak laki-laki yang tinggal di pantri putra yang diasuh oleh seorang pengasuh, sedangkan anak yang non panti atau tidak tinggal di panti hanya mendapat sumbangan dan santunan

[6] Dokumentasi Panti Asuhan Nurul Falah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan, makanan dan sosial lainnya terdapat 48 anak termasuk laki-laki dan perempuan. Daftar anak asuh yang tinggal di panti adalah:[7]

Tabel 3.2
Daftar nama dan sekolah anak asuh Panti Asuhan Nurul Falah

No.	Nama	Tempat,Tanggal Lahir	Sekolah	Status
1	Dewi Komariah	Pasuruan, 04 February 2005	SD Taquma	Dhuafa
2	Bahjatul Barizah A.	Pasuruan, 31 Januari 2006	SD Taquma	Piatu
3	Isti Rosyiatul Nadifah	Bojonegoro, 18 Juli 2000	SMP Bina Bangsa	Dhuafa
4	Auliya Khabibatul M.	Mojokerto, 20 Agustus 1999	SMA Amanatul Ummah	Yatim
5	Mufidah	Pasuruan, 11 September 1997	SD Taquma	Piatu
6	Yani Mustafidah	Gresik, 15 April 1997	SMA Bina Bangsa	Piatu
7	Musliana	Palembang, 01 Juni 2001	SMP Bina Bangsa	Piatu
8	Muhammad Habibullah	Surabaya, 09 Desember 2002	SD Mambaul Ulum	Yatim
9	Muhammad Naufal Hisyam	Surabaya, 12 Agustus 2005	SD Mambaul Ulum	Dhuafa
10	Muhammad Arifudin	Rembang, 06 Mei 2000	SMP Mambaul Ulum	Dhuafa

Untuk anak yang tiggal di panti asuhan Nurul Falah sering datang dan pergi. Panti ini tidak memberlakukan sistem wajib menetap di panti. Setiap anak boleh *boyong* dari panti jika mereka merasa tidak betah tinggal di panti, tidak diharuskan menetap beberapa tahun sampai lulus sekolah atau lainnya. hanya saja bagi anak yang keluar sebelum lulus sekolah, sanksi yang diberikan hanya berupa sanksi moral seperti tidak disukai oleh kepala panti.

[7] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada dasarnya kepala panti sangat menekankan untuk tinggal di panti sebab akan dibekali dengan kedisiplinan dan pendidikan yang lebih memadai.

B. Pemenuhan Hak-Hak Anak di Panti Asuhan Nurul Falah

1. Pangan

Berdasarkan pengamatan penulis, secara kualitas makanan yang disediakan panti Nurul Falah untuk disantap anak asuh belum memenuhi kecukupan gizi 4 sehat 5 sempurna. Hal ini karena anak asuh jarang diberi susu, buah dan daging. Lauk pauk setiap harinya lebih sering berupa tahu dan tempe, menu makanan lebih sering berupa nasi, sayur asem, sambal dan tahu atau tempe plus air putih sebagai minumnya. Sebenarnya para pengurus panti menyadari kebutuhan gizi yang dibutuhkan anak-anak asuh untuk tumbuh kembangnya sesuai umurnya, namun sulit untuk memilah-milah makanan yang harus disiapkan. Jadi tidak ada pembedaan antara makanan anak-anak maupun penghuni panti yang sudah dewasa, semuanya diberi menu makanan yang sama untuk semua penghuni panti.[8]

Tabel 3.3
Menu makanan yang sering disajikan di Panti Asuhan Nurul Falah

Menu Makanan					
Nasi putih (± 4 kg beras untuk seluruh penghuni panti dan pondok pesantren berjumlah 42 0rang)					
Sambal kecap	Sayur asem/sayur bening	Sayur sop	Bali tahu	Bali telur (separu	Mie goreng

[8] Observasi pada 18 03 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

				bagian)	
Tahu/tempe	Sambal	Sambal kecap	-	-	Tempe goreng
-	Tahu/tempe goreng atau kerupuk	Tempe goreng/Kerupuk	-	-	-

Alokasi dana harian untuk makan per anak di panti ini sulit untuk dikalkulasi secara mendetil, hanya saja setiap harinya juru masak membelanjakan jatah uang yang diberikan oleh kepala panti sebesar Rp.50.000-Rp.70.000 untuk seluruh penghuni termasuk santri-santri pondok juga untuk keluarga kepala panti. Sumber dana utama di panti ini adalah dari donatur-donatur tetap yang menyumbang setiap bulannya. Seperti penuturan juru masak:

"*tidak pasti berapa pengeluaran untuk belanja tiap bulannya mbak, seharinya saja habisnya kira-kira anatara lima puluh ribu sampai tujuh puluh ribuan, kita harus bisa ngatur sendiri belanjaannya untuk makan sehari*"[9]

Meskipun ada juru masak, makanan dimasak dan disiapkan oleh anak-anak asuh secara bergantian sesuai piket jadwal memasak. Mereka memasak makanan apa yang harus dihidangkan pada hari itu untuk semua penghuni panti. Menu makanan ditentukan dan diatur oleh juru masak, yang menentukan masakan apa yang harus dimasak anak-anak adalah juru masak

[9] Musliana, *Wawancara*, Panti Asuhan Nurul Falah 12-03-2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

serta yang membelanjakan keperluan dapur juga juru masak.[10] Sesuai yang diuratakan salah satu anak asuh:

"*yang memasak ya gantian sama temen-temen, termasuk mbak-mbak pondoknya juga sesuai dengan piketnya, trus kita masak bareng-bareng mbak pagi sama sore*"[11]

Anak-anak bebas mengambil nasi sesuai keinginan dan kebutuhan mereka, terkadang juga ada yang nambah nasi, namun anak-anak tidak berani nambah lauk karena kasihan jika temannya tidak mendapat jatah. Tidak ada pelayanan khusus bagi makanan anak-anak, terkadang ada anak yang alergi terhadap makanan tertentu seperti teri atau lainnya maka mereka memilih untuk tidak mengambil jatah makan mereka pada menu makanan itu. [12]

Setiap hari anak asuh diberikan jatah makan dua kali sehari yaitu pagi dan sore saja. Sedangkan untuk waktu sarapan sendiri tidak tentu jam berapa sarapan disajikan, terkadang makan pagi siap dihidangkan pada pukul 06.00 atau 06.30 WIB, menurut penuturan salah satu anak panti, dia jarang ikut sarapan pagi disebabkan takut ketinggalan masuk sekolah, sehingga dia hanya makan satu kali sehari sebab jika siang hari ketika pulang sekolah sudah tidak ada makanan yang tersisa.[13]

---

[10] Observasi pada 18 03 2015.
[11] Mufidah, *Wawancara,* Panti Asuhan Nurul Falah, 30-03-2015.
[12] Ibid.
[13] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.4
Jadwal makan dan menu makanan anak asuh Panti Nurul Falah

Waktu	Menu makan
Pagi jam 06.00-07.00	Nasi putih, Sambal kecap, tahu atau tempe
Sore jam 16.30-17.30	Nasi putih, sayur, tempe/tahu/kerupuk

Adapun tempat penyiapan makanan atau dapur sendiri tergolong lumayan bersih. Namun, air di sini mengalir kurang lancar. Terdapat dua sumber air di panti ini yaitu air sumur yang digunakan untuk mandi, mencuci baju dan mencuci piring serta sumber air lainnya adalah air PDAM yang kemudian disuling menggunakan alat khusus penyulingan air minum, kemudian hasil sulingan itu digunakan sebagai air minum. Jika musim kemarau volume air sumur berkurang sehingga terkadang anak-anak kesulitan air untuk keperluan mandi dan mencuci. Selain anak asuh panti, air sumur ini juga merupakan sumber air utama bagi santri-santri Nurul Falah. Berdasarkan hal itu maka anak asuh dianjurkan untuk mencuci pakaian mereka ke Binatu.[14]

Anak-anak terbiasa makan bersama-sama, dikarenakan tidak tersedia ruang makan yang cukup untuk anak-anak panti sehingga mereka terbiasa makan di mana saja seperti di dapur dan di tempat santri pondok. Ruangan yang biasa digunakan sebagai tempat makan adalah di depan kamar mereka,. Depan kamar panti ini merupakan ruangan yang digunakan sebagai

[14] Obesrvasi pada 21-3-2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tempat serba guna selain makan, juga untuk belajar atau sekedar besendau gurau dan mengobrol bersama.[15]

2. Sandang dan Papan

Anak asuh selalu membawa pakaian dari rumah masing-masing ketika datang pertama kali ke Panti ini. Hanya ketika lebaran akan tiba biasanya anak panti mendapatkan baju, mukena dan pakaian lainnya. Seringkali juga anak asuh mendapat undangan untuk khataman al-Qur'an, ketika itulah mereka terkadang diberi bingkisan berupa pakaian oleh *ṣaḥib al-ḥajat* tersebut.

Selain itu, anak-anak asuh terkadang mendapatkan pakaian jika ada donatur yang menyumbang ke panti ini, biasanya jumlah sumbangannya disesuaikan dengan jumlah anak dan ukuran baju masing-masing. Jadi sebelum menyumbang, donatur akan menanyakan jumlah anak panti dan ukuran pakaian mereka. Sebagaimana keterangan yang diberikan seorang anak asuh:

"*biasanya dapat baju kalo ada donatur yang ngasih, atau pas mau lebaran gitu mbak lumayan yang ngasih baju buat lebaran, kalo ada undangan gitu pulangnya bawa berkat terus juga kadang di dalemnya ada mukena kadang juga dapat uang jajan*"[16]

Sedangkan mengenai tempat tinggal panti antara anak asuh laki-laki dan perempuan dipisahkan. Anak asuh perempuan berada di panti induk

[15] Ibid.
[16] Isti Rosyiatul Nadifah, *Wawancara,* Panti Asuhan Nurul Falah pada 19-03-2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di Jemur Wonosari ini, sedangkan anak asuh laki-laki berada di panti Gresik. Di panti ini mereka terbiasa hidup sederhana, tidak ada ranjang tidur yang disediakan oleh panti di sini, mereka tidur di lantai yang diberi alas tidur berupa kasur atau selimut bahkan menurut penuturan seorang naak mereka lebih nyaman tidur di lantai saja tanpa alas tidur karena udara malam sering panas dan gerah.

"*Sebenernya ada kasurnya sih mbak, tapi kita senengnya tidur di lantai mbak, malah enak soalnya adem, kalo pake kasur panas banget*" [17]

Gedung dan ruangan panti digunakan secara serba guna, lantai satu yang merupakan rumah pribadi kepala panti selain sebagai ruang tamu dan tempat bersantai juga biasa digunakan untuk tempat sholat berjamaah, ngaji bersama, dan aktifitas lainnya termasuk rapat pengurus dan sebagai kantor.

Tabel 3.5
Daftar fasilitas yang tersedia di Panti Asuhan Nurul Falah

No	Fasilitas	Jumlah
1.	Kamar tidur	2
2.	Perpustakaan/ruang baca	1
3.	Dapur	1
4.	Kamar mandi	2
5.	Ruang belajar & ruang belajar	1
6.	Ruang tamu	1
7.	Kantor	1

[17] Auliya Khabibatul, *Wawancara,* Panti Asuhan Nurul Falah, 30-03-2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8.	Ruang bermain	-
9.	Lapangan olah raga	-
10.	Aula	-
11.	Tempat parkir	1

Sedangkan lantai dua gedung ini bagian depan adalah tempat tinggal sanri-santri Pondok Nurul Falah. Lantai tiga adalah kamar mandi untuk santri dan tempat menjemur pakaian. Anak-anak panti menempati lantai dua bagian belakang sebagai tempat tidur dan segala aktifitas mereka mulai dari belajar, makan, bersantai dan lain-lain. Namun mereka tidak hanya dibatasi di tempat mereka itu saja, anak panti juga boleh bermain atau beraktifitas di tempat satri-santri. Kamar mandi anak asuh panti juga dibedakan dengan milik kepala panti dan juga santri-santri pondok, kamar mandi mereka berada di lantai satu bagian belakang yang bersebelahan dengan dapur. Bagi anak asuh terdapat dua kamar mandi yang dapat digunakan.[18]

3. Aktifitas keseharian anak asuh Panti Nurul Falah

Setiap harinya anak asuh panti Nurul Falah disibukkan dengan kegiatan masing-masing, mulai dari kegiatan individu maupun kegiatan panti. Secara lebih rinci kegiatan mereka adalah sebagai berikut:

[18] Observasi pada 18 04 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.6
Aktifitas keseharian anak asuh Panti Asuhan Nurul Falah

Waktu/Jam	Kegiatan
04.00	Bangun tidur dan sholat shubuh
04.30-05.30	Mengaji qur'an dan kitab
05.30	Piket bersih-bersih
06.00-06.30	Mandi pagi, persiapan berangkat seekolah dan sarapan
07.00-14.00/16.00	Di sekolah
14.30	Istirahat
15.30-17.00	Mengaji TPQ
17.00	Piket bersih-bersih
17.30	Mandi dan makan sore
18.00-19.00	Sholat maghrib dan Tadarus alqur'an
19.00-19.30	Sholat isya
20.00-21.00	Bersantai dan belajar atau menonton tv
20.00-21.00 (Khusus hari Selasa dan Rabu)	Mengaji kitab atau Tilawah al-Qur'an
22.00	Tidur malam

Berbeda dengan aktifitas mereka saat hari minggu atau hari libur lainnya. Saat hari libur sebagian besar waktu siang hari, mereka gunakan untuk bersantai dan bermain atau sekedar jalan-jalan ke pasar minggu. Aktifitas anak asuh Panti Nurul Falah saat hari libur dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.7
Aktifitas anak asuh Panti Nurul Falah saat hari libur

Waktu/Jam	Kegiatan
04.00	Bangun tidur dan sholat shubuh
04.30-05.30	Mengaji qur'an
05.30-07.30	Olahraga/lari pagi
07.30-07.00	Jalan-jalan ke pasar minggu
08.00-10.00	Bersih-bersih bersama (ro'an)
10.00-11.00	Sarapan pagi
11.00-12.00	Bermain/bersantai
12.00-13.00	Shalat dzuhur berjamaà'ah
13.00-15.00	Bersantai/tidur siang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

15.00-15.30	Sholat ashar
15.30-17.30	Mandi dan makan sore
18.0019.00	Shalat maghrib dan Tadarus al-Qur'an
19.00-19.30	Shalat isya'
19.30-22.00	Bersantai atau nonton tv
22.00	Tidur malam

Berbeda dengan kegiatan anak asuh panti putra, panti putra yang berlokasi di Gresik ini, diawasi dan di asuh oleh seorang pengasuh, seluruh sektor kehidupan diserahkan kepada pengasuh tersebut. Namun, aktifitas mereka tidak seperti anak asuh panti putri yan setiap harinya waktu luang mereka dimanfaatkan untuk belajar dan bermain, bagi anak putra mereka harus bekerja sambilan saat mereka pulang sekolah yaitu dengan berjualan jus buah. Sesuai penuturan salah satu anak asuh bahwa mereka bekerja mulai pukul 16.00 WIB sampai malam jam 22.00 WIB. Mereka terpaksa bekerja demi mendapatkan uang untuk uang saku dan keperluan sehari-harinya. Anak asuh panti putri mendapatkan jatah uang bulanan berkisar dari Rp.30.000-Rp.100.000. sementara anak asuh panti putra tidak mendapatkan jatah uang bulanan seperti anak asuh putri. Letak geografis panti putra yang berada jauh dari pengawasan kepala panti, membuat keseharian mereka tidak terurusi secara maksimal.[19]

[19] Muhammad Arifuddin, *Wawancara*, Panti Asuhan Nurul Falah pada 25-03-2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Pendidikan

Walaupun usaha pemerintah melalui program wajib sekolah 12 tahun sudah digalakkan namun tetap banyak dari anak-anak di Indonesia yang putus sekolah sebelum tuntas menyelesaikan pendidikan wajib sekolah 12 tahun itu. Untuk itulah panti Nurul Falah ini membekali anak untuk diberikan pendidikan baik formal maupun non formal.

Anak-anak asuh bersekolah di sekolah formal yang berbeda sesuai dengan keinginan, minat dan kemampuan mereka. Selama ini panti hanya membiayai pendidikan formal saja dari mulai tingkat SD, SMP, SMA dan Universitas. Sesuai data yang penulis kumpulkan, anak asuh panti Nurul Falah bersekolah di SD Taquma, SMP dan SMA Bina Bangsa, SD dan MTs Mambaul Ulum dan SMA Amanatul Ummah. Pendidikan tersebut berada di luar panti dan letaknyapun ada di luar panti. Anak-anak menempuh perjalanan ke sekolah dengan berbeda-beda, karena letak sekolahnya yang berbeda, ada yang naik bemo, naik sepeda ada juga yang berjalan kaki.[20]

Tabel 3.8
Tingkat sekolah anak asuh Panti Nurul Falah

Sekolah	Jumlah
SD	5 anak
SMP/MTs	3 anak
SMA	2 anak

[20] Dokumentasi panti Asuhan Nurul Falah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan untuk pendidikan non formal, mereka pendapatkannya dari TPQ setiap hari kecuali hari sabtu. Namun berdasarkan pengakuan mereka terkadang mereka tidak mengikuti kegiatan mengaji di TPQ tersebut jika mereka terlalu capek di sekolahan. TPQ di panti ini dilaksanakan sehabis shalat 'Ashar. Pengakuan salah seorang anak asuh:

"*kita kegiatannya banyak sekali, ada ngaji kitab, ngaji al-Qur'an, ada qiroah sama tartil ada juga ngji TPQ kalo sore bareng sama anak-anak luar panti,tapi kita sih gak pasti mbak ikut ngaji TPQnya, biasanya kalo gak capek ya ikut mbak, kalo capek ya gak ikut ngaji tapi lebih sering ikut ngaji kok (sambil tertawa)"*[21]

Sebenarnya kegiatan mengaji ini sangat ditenkankan oleh pengurus dan koordinator panti. Jika mereka tidak ikut mengaji seringkali di tegur oleh pengasuh. Namun terkadang mereka juga memaklumi bahwa mungkin anak-anak asuh terlalu capek dengan kegiatan di sekolah apalagi yang sekolahnya (*full day).* Sesuai penuturan pengurus:

"Sebenarnya wajib mbak ikut ngaji, tapi ya kalo mereka gak ikut karea capek kadang juga agak di paksa biar ngaji, kadang ya maklum juga, kan mereka sekolahnya pulang jam dua malah ada yang full day itu pulangnya jam empat sore". [22]

[21] Auliya Khabibatul, *Wawancara,* Panti Asuhan Nurul Falah, 30-03-2015.
[22] Ustadzah Faizah, *Wawancara*, Panti Ashan Nurul Falah12 -03-2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Kesehatan

Tidak ada dokumentasi atau catatan apapun mengenai masalah kesehatan di panti ini, satu-satunya layanan kesehatan yang dapat di akses anak asuh panti adalah Puskesmas. Jika mereka sakit maka pengasuh akan mengantar mereka ke Puskesmas untuk berobat. Sesuai dengan penuturan salah satu koordinator panti:

"Layanan kesehatannya ya cuma Puskesmas aja mbak, kalo sakit ya di bawa ke Puskesmas, kalo tidak begitu ya dibawa ke dokter"[23]

Namun, berbeda dengan penuturan anak-anak asuh, jika salah satu di antara mereka sakit mereka akan membeli obat sendiri menggunakan uang mereka sendiri, selama sakit yang mereka alami adalah sakit ringan dan dapat diatasi dengan obat umum yang dijual di toko-toko, sedangkan jika sudah tidak tahan dengan sakitnya atau mereka sakit yang parah mereka memilih untuk pulang dan berobat di rumah masing-masing. Sebagaimana penuturan salah satu anak asuh:

"Kalo sakit sih seringnya beli obat sendiri mbak, juga pake uang sendiri, paling kalo udah gak kuat sakitnya parah ya pulang ke rumah aja".[24]

Jenis penyakit yang sering dialami anak-anak panti ini adalah sakit demam, flu dan batuk. Selain itu juga terdapat sakit yang cukup parah seperti magh dan tipus. Adapun kesiapan panti dalam penanganan jika

---

[23] Ibid.
[24] Mufidah, *Wawancara,* Panti Asuhan Nurul Falah, 30-03-2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terjadi kecelakaan biasanya akan di bawa ke dokter untuk mendapatkan perawatan.

Panti selalu menekankan hidup sehat dan aman dengan memberlakukan piket kebersihan setiap harinya dan juga jadwal mingguan dengan melakukan *Ro'an.*[25] Hal ini sesuai dengan pengakuan anak asuh:

"tiap hari minggu kami melakukan ro'an, tiap minggunya jadwal apa yang harus kami bersihkan berbeda, jika minggu kemarin kita dapat jadwal ngepel maka minggu ini bisa dapat jadwal menguras kamar mandi, bersihin kipas atau bersih-bersih lainnya."[26]

Namun, panti asuhan Nurul Falah tidak pernah mengadakan penyuluhan atau pelatihan kesehatan dengan mendatangkan ahli kesehatan atau kedokteran lainnya termasuk juga penyuluhan dan pelatihan kesehetan alat reproduksi dan seksual. Begitu juga panti tidak menyediakan informasi tentang kesehatan alat reproduksi dan seksual serta tidak ada pelatihan dan penyuluhan tentang hal itu.

6. Peraturan-peraturan panti dan sanksi (jaminan keamanan)

Sebagai sebuah yayasan Panti Nurul Falah menekankan hidup aman dan disiplin bagi anak-anak asuhnya yang tercermin dari peraturan-peraturan panti, diantaranya adalah dengan memberlakukan batasan menonton televisi sampai dengan jam 22.00 WIB jam malam. Terdapat

[25] Ro'an adalah kerja bakti untuk membersihkan seluruh arena panti Asuhan, mulai dari kamar tidur, kamar mandi, ruang tamu, teras rumah, kantor, dan rumah kepala panti.
[26] Auliya Khabibatul, *Wawancara, Panti Asuhan Nurul Falah*, 30-03-2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

batasan untuk keluar malam sampai jam 21.00 WIB. Pada jam-jam tersebut pintu gerbang akan segera ditutup oleh petugas keamanan pondok lantaran mereka berada di gedung yang sama. Selain itu aturan lainnya seperti menjaga kebersihan, keluar panti harus izin, hormat pada yang lebih tua, toleransi dengan teman, istirahat pada waktunya, disiplin waktu, tidak boleh pacaran, patuh dan mentaati peraturan.[27]

Panti ini tidak dilengkapi dengan petugas keamanan khusus seperti (*security)* atau satpam, hanya berupa seksi keamanan yang sudah ditunjuk dalam pembentukan pengurus pondok pesantren Nurul Falah. Tidak dapat dielakkan bahwa anatara panti Asuhan Nurul Falah dengan Pondok Pesantren Nurul Falah selalu bersinggungan dalam kegiatan dan aktifitas penghuninya sebab lokasi gedung yang sama.[28]

Sanksi yang diberikan panti terhadap anak yang melanggar peraturan disesuaikan dengan kesalahan yang mereka lakukan, jika kesalahan yang mereka lakukan tidak sangat membahayakan maka biasanya hanya ditegur atau dinasehati saja. Namun, jika kesalahan yang merka lakukan adalah hal yang berat maka biasanya akan diberitahukan kepada orang tua atau keluarga terdekat mereka bagi anak yang tidak memiliki orang tua bahwa anak asuh tersebut telah melanggar aturan di panti sehingga keluarga atau orang tua diminta untuk membimbing anak tersebut atau jika tidak bisa

[27] Dokumentasi Panti Asuhan Nurul Falah.
[28] Niawatul Faizah, Wawancara, Panti Asuhan Nurul Falah 12-03-2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibina maka jalan terakhir adalah dipulangkan/dikeluarkan. Sesuai dengan keterangan pengasuh:

"*hukumannya kalau melanggar aturan biasanya ditegur ustadzah tapi kalo parah biasanya dipanggil keluarganya bahkan kemaren ada yang dipulangkan mbak soalnya sudah tidak bisa dibina di panti asuhan sering kabur dari panti, gak mau ngaji, mutungan pisah (mudah marah atau ngambek. Sering kabur karena sebenarnya anak itu gak mau di panti pengen sama keluarganya dia sudah piatu sementara ayahnya menikah lagi, sekarang sudah tidak di sini lagi anaknya, kata teman-temannya kalo di sekolah juga seperti tertekan dan tidak terurus.*"[29]

7. **Persamaan perlakuan**

Setiap anak asuh di Panti Nurul Falah ini diperlakukan secara adil oleh pengurus, mereka memiliki hak yang sama atas layanan kesejahteraan dan pemenuhan hak-hak mereka. Tidak ada pembedaan bagi anak asuh baik yang masih kecil ataupun sudah dewasa baik dalam makanan, pakaian, pilihan pendidikan dan perlakuan kesehariannya. Sesuai penuturan salah satu pengurus:

"Sama semua mbak, ndak membeda-bedakan kecil ataupun besar, kalo ada apa-apa ya dibagi rata, biasanya suka ada donatur yang ngasih

[29] Niswatul Faizah, *Wawancara*, Panti Asuhan Nurul Falah, 18-03-2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

makanan buat buka puasa senin kamis ya semuanya dapat jatah, mau puasa atau enggak ya tetep dapet". [30]

Berbeda dengan apa yang diungkap oleh seorang anak asuh bahwa dia tidak mendapat uang saku yang sama seperti yang lainnya. Dia mengatakan bahwa hanya mendapat uang jika diberi oleh kepala panti:

"Aku gak pernah di kasih uang banyak, paling dikasih lima ribu kalo mau berangkat sekolah"[31]

Namun ketika penulis bertanya tentang perlakuan di sekolah mereka, serentak mereka menjawab mengiyakan perbedaan perlakuan itu. Sebagaimana pengakuan salah satu anak asuh:

"Iya mbak, kerasa banget kalo di sekolah perbedaan anak panti atau enggak, kadang aku merasa gak dihargai, gak di anggep sama teman-teman, teman-teman itu mintanya dimengerti dan dihargai tapi gak mau mengerti orang lain"[32] Lebih dari itu penulis tidak mendapati perbedaan perlakuan di panti ini.

[30] Ibid.
[31] Ibid.
[32] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id